

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana perempuan digambarkan dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa dengan menggunakan analisis Sara Mills. Hasil dari penelitian ini perempuan masih terikat oleh keberadaan dominasi patriarki dalam masyarakat. Dalam hal ini kontrol laki – laki sangat kuat akibat adanya normalisasi dominasi patriarki sehingga membuat perempuan tidak memiliki kebebasan. Ketidaksetaraan inilah yang mengakibatkan adanya keterbatasan dalam diri perempuan, baik dalam menyampaikan pendapat, kebebasan untuk memilih jalan hidupnya, bahkan harus selalu taat dengan aturan yang telah terkontaminasi oleh budaya patriarki.

Dalam alur ceritanya juga terjadi adanya perlawanan yang dilakukan oleh perempuan. Namun tetap saja, dominasi patriarki jauh lebih kuat dan membuat perempuan tetap berada dibawah kontrol laki – laki dan tidak dapat bebas mengikuti keinginan nuraninya meski sudah dilakukan upaya untuk memperjuangkan keadilan. *Setting* pada film tersebut dapat mempengaruhi objektivitas perempuan dalam film. Berdasarkan analisis yang terdapat pada film, perempuan di posisikan sebagai objek seksual laki – laki. Perempuan dipandang rendah dan tubuhnya dapat dibeli menggunakan uang.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengemukakan tiga saran yakni saran akademis, praktis, serta sosial.

V.2.1 Saran Akademis

Adanya ideologi patriarki dan isu gender dalam film, peneliti berharap para akademi untuk lebih memahami serta mendalami fenomena yang menampilkan isu – isu terutama terkait perempuan. Peneliti berharap akademisi mampu melakukan penelitian lebih dalam dengan menggunakan metode penelitian lain seperti semiotika milik Roland Barthes, Charles, Ferdinand De Saussure ataupun Sanders Pierce. Bisa juga dengan menggunakan metode analisis studi kasus. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.

V.2.2. Saran Praktis

Di era yang semakin modern saat ini semakin memberikan ruang yang cukup luas bagi perfilman Indonesia. Saat ini masyarakat juga jauh lebih berkembang dan berani dalam mendukung kesetaraan gender laki – laki dengan perempuan. Maka peneliti ingin memberikan saran kepada media , pembuat film , dan juga penulis agar tetap mengangkat isu – isu gender guna merubah pandangan masyarakat yang sudah memiliki stereotip pada perempuan terkait dominasi patriarki.

V.2.3. Saran Sosial

Kajian terkait wacana perempuan dalam film ini membahas mengenai isu ketidaksetaraan antara laki – laki dan perempuan, pembungkaman suara perempuan,

ketidakadanya pilihan dalam hidup yang dialami oleh perempuan. Seringkali perempuan masih ditempatkan pada posisi yang rendah dan tidak memiliki kebebasan diruang publik. Namun semakin hari perempuan juga sudah mulai berani untuk melakukan perlawanan untuk memperjuangkan keadilan dan kesetaraan yang menjadi bagiannya. Perempuan juga sudah mulai berada di posisi sejajar dengan laki – laki. Penelitian ini dapat menunjukan bahwa pentingnya kesetaraan yang seharusnya diterima oleh perempuan agar mendapat hak yang sama dengan laki – laki. Ini dapat menjadi sebuah saran yang dapat diterapkan dalam perfilman di Indonesia maupun dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alfathoni, M., & Manessah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish Publisher.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana*. LKiS.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (T. Rahardjo, Ed.). Pustaka Pelaja.
- Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Muchlis, Ed.). PT REMAJAROSDAKARYA.
- Nugroho, R. (2023). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Palulungan, M., Ghufrani, M., Kordi, H., Lusiana, K., & Ramli, T. (n.d.). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Retrieved October 8, 2024, from www.batukarinfo.com
- Sarwono, B., Angeliqa, F., & Triastuti, E. (2022). *Gender Dalam Komunikasi dan Media Sebuah Pengantar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugihastuti, & Saptiawan Hadi Itsna. (2019). *GENDER & INFERIORITAS PEREMPUAN* (Vol. 3). Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani, Ed.). ALFABETA, CV.
- Sulistiyani, H. D. (2021). *NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM* (M. Dewi, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. A John Wiley & Sons, Ltd., Publication.
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu.

Jurnal :

- Aini, A. Q. (2022). Relasi Kuasa dan Komunikasi Bungkam di Kalangan Santri Pondok Pesantren Nurut Tauhid. *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 2(2), 181–200.
- Alfaizi, M. Q. (2022). Membangun Kesetaraan Gender Dalam Kehidupan Keluarga Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Restorasi Hukum*, 5(1), 87–104.
- Asmawi, N. I., & Bakry, M. (2020). Kebebasan Perempuan dalam Memilih Calon Suami; Studi Perbandingan Antara Mazhab Syafi'i Dan Hanafi. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 212–229.

- Azizah, N. (2023). Hegemoni Elit Agama Pada Perempuan Pesantren: Ejawantah Jabatan Kepala Daerah Jawa Timur. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 21(2), 145–155.
- Bahardur, I. (2022). Perlawanan Perempuan terhadap Dominasi Laki-laki: Analisis Pemikiran Feminis Kate Millet Terhadap Novel Lalita Karya Ayu Utami. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 223–236.
- Billah, M. R. M., & Sukmono, F. G. (2022). Wacana Relasi Kuasa Dalam Keluarga Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(1), 120–145.
- Farid, M., & Hidayat, M. A. (2021). Perlawanan Perempuan Pesantren Terhadap Poligami Kiai Di Madura. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Fenika, F., & Azeharie, S. (2023). Analisis Budaya Patriarki pada Film Layar Lebar Yuni. *Kiwari*, 2(3), 457–463.
- Hardinanto, E., & Raharjo, R. P. (2022). Perlawanan Tokoh Perempuan Terhadap Budaya Patriarki Dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini (Kajian Feminisme). *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 349–359.
- Irwanto, I. (2018). Film Wonder Woman : Dominasi Wanita Dalam Dunia Patriarki. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 5(1), 1–12.
- Lestari, D., & Wirdanengsih, W. (2020). Stereotipe Terhadap Perempuan Penyandang Disabilitas Di Kota Padang (Studi Pada Perempuan Penyandang Disabilitas Daksa Di DPC PPD Kota Padang). *Jurnal Perspektif*, 3(2), 262–271.
- Maghfirah, V. S., & Sobur, A. (2023). Perlawanan Kaum Perempuan terhadap Dominasi Patriarki dalam Novel. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 105–112.
- Meilani, H., Surip, M., & Dalimunt. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills terhadap Berita 3 Pria Sekap dan Perkosa Santriwati Magelang Berawal Kenal di Media Sosial | Meilani | *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*.
- Novarisa, G., Unand Limau Manih, K., Fisip Lt, G. B., Padang, K., & Barat, S. (2019). Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan Pada Sinetron. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(02), 195–211.
- Nursyamsiyah, S. (2018). Otoritas Kyai Pengasuh Di Pondok Pesantren Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 85–97.
- Pebriaisyah, Bz. F., Wilodati, W., & Komariah, S. (2022). Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan Keagamaan: Relasi Kuasa Kyai Terhadap Santri Perempuan di Pesantren. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 12(1), 1–14.
- Putri, K. S., Sunarto, & Santoso, H. P. (2021). Resistensi Perempuan Terhadap Domestifikasi Dalam Film Yuni (2021) | Kirana Putri | *Interaksi Online*. Interaksi Online.
- Putri, N. H., Radhiah, R., & Syahriandi, S. (2021). Bentuk Kekerasan Verbal pada Tokoh Perempuan dalam Novel Kasidah-Kasidah Cinta karya Muhammad

- Muhyiddin (Kajian Ketidakadilan Gender). *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra)*, 1(2), 116–124.
- Saputra, M. I., Norfazilah, N., Ramadhani, A., & Marlina, A. (2024). Ketimpangan Relasi Kuasa Dalam Kasus Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Amsir Law Journal*, 5(2), 93–105.
- Sobari, T., & Silviani, I. (2019). Representasi Perempuan melalui Perspektif Sara Mills dalam Media Detik.Com dan Kompas.com. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 146–156.
- Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis – Sara Mills Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 14(1).
- Sumintak, S., & Idi, A. (2022). Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1), 55–61.
- Susilawati, A., Amelia, E., Salsabila, N., & Marsaulina, V. (2020). *Film dan Reperesentasi Kepentingan Politik: Kasus Pemutaran Film “A Man Called Ahok” dan “Hanum & Rangga” Menjelang Pemilu 2019 | Susilawati | JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. JISPO : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Warsito, W. (2013). Perempuan Dalam Keluarga Menurut Konsep Islam Dan Barat. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 148–163.
- Wibisono, A., Puspanidra, T., Aminah, R. S., & Korespondensi, S. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Dominasi Patriarki Dalam Bentuk Kekerasan Simbolik Pada Tayangan Sinetron Istri Kedua. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7(1), 54–62.
- Wiyatmi, W. (2010). Citraan Perlawanan Simbolis Terhadap Hegemoni Patriarki Melalui Pendidikan dan Peran Perempuan di Arena Publik dalam Novel-Novel Indonesia. *ATAVISME*, 13(2), 243–256.
- Wulandari, A., & Rahmawati, W. (2020). Representasi Perempuan Jawa Siti Walidah Dalam Film Nyai Ahmad Dahlan. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 14(2).
- Yudhawirawan, R. A., & Nurussa’adah, E. (2023). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Serendipity. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–346.
- Yusniar, Y., Utami, A. K., & Mills, W. (2022). Wacana Perlawanan Tokoh Perempuan pada Film Kartini Karya Hanung Bramantyo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5856–5863.